

PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) DAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK DI PEKON NEGLASARI

Oleh:

Nurul Azkia Agustina¹

M. Arya Putra Wijaya²

Nazri Arya Gutama³

Ananda Sastia Damaika⁴

Farah Miftahul Aulia⁵

Universitas Muhammadiyah Lampung

Alamat: JL. ZA. Pagar Alam No.14, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar
Lampung, Lampung (35132).

Korespondensi Penulis: n.azkia2019@gmail.com, Aryawijaya1104@gmail.com,
Aryagutama22@gmail.com, Anandasastia07@gmail.com,
farahmiftahulaulia@gmail.com.

***Abstract.** This study aims to describe the implementation of the Tutoring Program (Bimbel) and Al-Qur'an Education Park (TPA) in an effort to improve the quality of education for children in Pekon Neglasari. The approach used is descriptive qualitative, with data collection conducted through participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The research participants included children who attended Bimbel and TPA, while the research informants consisted of administrators, parents, and community leaders. The findings indicate that the tutoring program had a positive impact on academic development, particularly in reading skills, which increased by 35%, numeracy skills, which increased by 25%, and understanding of subject matter, which increased by 15%. On the other hand, TPA plays a significant role in shaping children's religious character, as seen in a 75% increase in discipline, 60% improvement in Quran*

PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) DAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK DI PEKON NEGLASARI

reading skills, and increased awareness of worship. Although this program faces various challenges, such as limited facilities, a limited number of teachers, and the use of traditional learning methods, it still manages to have a real positive impact. Overall, the integration of Bimbel and TPA has proven effective in improving children's cognitive abilities and shaping their character, while also serving as a model for community-based non-formal education in the region.

Keywords: *Tutoring, Al-Qur'an Education Park, Children's Education, Quality Of Education, Neglasari Village.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program Bimbingan Belajar (Bimbel) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Pekon Neglasari. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Partisipan penelitian mencakup anak-anak yang mengikuti Bimbel dan TPA, sedangkan narasumber penelitian terdiri dari pengelola, orang tua, serta tokoh masyarakat. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa program bimbingan belajar memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik, khususnya pada kemampuan membaca yang meningkat sebesar 35%, kemampuan berhitung yang naik 25%, serta pemahaman materi pelajaran yang bertambah 15%. Di sisi lain, TPA memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter religius anak, terlihat dari peningkatan kedisiplinan sebesar 75%, kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai 60%, dan meningkatnya kesadaran mereka dalam beribadah. Walaupun program ini menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sarana, jumlah pengajar yang terbatas, dan penggunaan metode pembelajaran yang masih tradisional, program ini tetap berhasil memberikan pengaruh positif yang nyata. Secara keseluruhan, penggabungan Bimbel dan TPA terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif serta membentuk karakter anak, sekaligus dapat dijadikan contoh model pendidikan non-formal berbasis masyarakat di daerah pedesaan.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Pendidikan Anak-Anak, Kualitas Pendidikan, Pekon Neglasari.

LATAR BELAKANG

Pendidikan anak memegang peran krusial dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang cerdas, inovatif, dan berbudi pekerti luhur. Di tengah era globalisasi, tantangan dalam dunia pendidikan tidak hanya mencakup penguasaan ilmu akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, nilai-nilai religius, serta keterampilan sosial anak. Di Pekon Neglasari, walaupun telah tersedia pendidikan formal melalui sekolah dasar dan madrasah, sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam menangkap materi pelajaran serta mengasah kemampuan belajar secara efektif. Kondisi ini bisa disebabkan oleh terbatasnya waktu belajar di sekolah, minimnya bimbingan secara individu, atau kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Program Bimbingan Belajar (Bimbel) menjadi salah satu alternatif untuk menjembatani kesenjangan pendidikan. Melalui Bimbel, anak-anak memiliki kesempatan untuk lebih memahami materi yang menantang, meningkatkan prestasi akademik, serta mengasah minat dan bakat mereka secara lebih maksimal. Program ini juga mendukung metode pembelajaran yang lebih individual, sehingga setiap anak bisa belajar dengan tempo dan cara yang sesuai dengan dirinya sendiri.

Selain itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berperan sebagai lembaga pendidikan non-formal yang menekankan pada pembelajaran Al-Qur'an, pengembangan akhlak, serta pembentukan karakter religius pada anak. Pendidikan karakter melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, dan kesadaran spiritual pada anak sejak dini. Melalui TPA, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga pendidikan agama yang membantu membentuk kepribadian yang berakhlak baik.

Signifikansi kedua program ini semakin jelas karena Pekon Neglasari merupakan daerah pedesaan yang fasilitas pendidikannya lebih terbatas jika dibandingkan dengan wilayah perkotaan. Keberhasilan pelaksanaan Bimbel dan TPA sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat, kontribusi orang tua, serta pengelolaan program yang terencana dengan baik. Penilaian efektivitas program ini penting dilakukan guna memahami seberapa besar peranannya dalam meningkatkan mutu pendidikan anak, sekaligus untuk mengidentifikasi strategi perbaikan yang lebih optimal.

PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) DAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK DI PEKON NEGLASARI

KAJIAN TEORITIS

Beberapa konsep utama yang mendukung penelitian ini antara lain:

1. Teori Belajar Konstruktivisme

Menurut Piaget dan Vygotsky, teori konstruktivisme menekankan bahwa anak mengembangkan pemahaman dan pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam pengalaman belajar. Anak tidak sekadar menerima informasi secara pasif, melainkan juga mengolah, mengaitkan, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata.

- a) Dalam lingkungan Bimbel, pendekatan konstruktivisme diterapkan dengan metode pembelajaran yang bersifat interaktif, melibatkan latihan soal, serta diskusi kelompok, sehingga anak dapat belajar secara aktif sambil menyelesaikan masalah.
- b) Pendekatan ini memfasilitasi anak dalam menangkap konsep akademik dengan lebih baik sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian.

2. Teori Pendidikan Islam

Pendidikan Islam fokus pada pengembangan karakter, akhlak, dan nilai-nilai keagamaan pada anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan lembaga pendidikan non-formal yang memiliki peran signifikan dalam:

- a) Membiasakan perilaku berakhlak dengan menekankan kejujuran, kedisiplinan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
- b) Meningkatkan keterampilan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

3. Konsep Pendidikan Non-Formal

Pendidikan non-formal ditandai oleh fleksibilitas dalam metode, jadwal, dan materi pembelajarannya. Contohnya, bimbingan belajar (bimbel) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) termasuk dalam kategori ini, dengan tujuan:

- a) Menunjang pendidikan formal yang diterima anak di sekolah.
- b) Memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan individu anak yang mungkin kurang terpenuhi di sekolah.
- c) Mendorong proses belajar yang berbasis praktik, pengalaman langsung, serta interaksi sosial yang efektif.

4. Hubungan antara Akademik dan Pembentukan Karakter

Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa penggabungan pendidikan akademik dengan pendidikan karakter mampu mencetak anak-anak yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai moral dan perilaku sosial yang positif. Program bimbingan belajar (Bimbel) menitikberatkan pada peningkatan kemampuan akademik, sementara Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berfokus pada pengembangan karakter religius. Kolaborasi kedua program ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan anak secara seimbang, baik dari sisi kognitif maupun afektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, bertujuan untuk menggambarkan secara rinci pelaksanaan program Bimbingan Belajar (Bimbel) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) beserta pengaruhnya terhadap mutu pendidikan anak di Pekon Neglasari. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam mengenai proses, pengalaman, dan pandangan para peserta serta pengelola program.

Penelitian ini dilakukan di Pekon Neglasari, Kecamatan Pagelaran Utara, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, tepatnya di mushola rohimatul hidayah dusun 1 pekan neglasari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pelaksanaan program KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung, Penelitian dilaksanakan selama program KKN berlangsung pada bulan Juli–Agustus 2025, kemudian dilanjutkan dengan proses pengumpulan data dan analisis setelah kegiatan KKN selesai.

Subjek penelitian mencakup anak-anak yang mengikuti program Bimbel dan TPA di Pekon Neglasari. Sementara itu, informan penelitian terdiri atas:

- 1) Pengelola TPA.
- 2) Orang tua dari anak-anak peserta program.
- 3) Tokoh masyarakat yang berperan dalam mendukung pelaksanaan program.

Pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive, yaitu berdasarkan tingkat keterlibatan dan pengetahuan mereka terkait pelaksanaan program tersebut

Data yang di gunakan dalam penelitian ini di peroleh melalui tiga metode utama:

PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) DAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK DI PEKON NEGLASARI

- 1) Observasi Partisipatif: Observasi dilakukan secara langsung di Bimbel dan TPA untuk memantau kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan anak, serta penerapan metode pembelajaran. Pengamatan bersifat partisipatif agar peneliti dapat
- 2) Wawancara Mendalam
Wawancara dilakukan dengan guru sekaligus pengurus TPA/Bimbel untuk menggali pengalaman, tantangan, serta pandangan mereka terkait efektivitas program. Proses wawancara bersifat semi-terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang terbuka. mengalami suasana pembelajaran secara alami.
- 3) Dokumentasi: dokumentasi ini dilakukan dengan menghimpun data berupa foto, laporan aktivitas, catatan lapangan, serta arsip yang berhubungan dengan program KKN di Pekon Neglasari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian terkait pelaksanaan program Bimbingan Belajar (Bimbel) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Pekon Neglasari mengungkap beberapa poin penting:

- 1) Pelaksanaan Program
Program bimbingan belajar (Bimbel) diselenggarakan tiga kali dalam seminggu dengan alokasi waktu satu setengah jam. Sementara itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dilaksanakan tiga kali seminggu, masing-masing sesi berdurasi satu jam. Materi Bimbel mencakup mata pelajaran sekolah seperti Matematika, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Sedangkan TPA fokus pada pembelajaran Al-Qur'an seperti Iqro' dan Turutan, seta Do'a-do;a sehari- hari.
- 2) Keterlibatan dan Kehadiran Anak
Berdasarkan data, dari 50 anak berusia 5–13 tahun yang mengikuti program, sebanyak 80% hadir secara konsisten. Tingginya tingkat kehadiran ini mencerminkan antusiasme anak terhadap kegiatan pembelajaran non-formal.

Program	Total Anak	Rutin Hadir (%)	Kadang Hadir (%)	Jarang Hadir (%)
Bimbel	50	48 (80%)	9 (15%)	3 (5%)

TPA	50	45 (75%)	12 (20%)	3 (5%)
-----	----	----------	----------	--------

dokumentasi kegiatan bimbel/TPA di mushola rohimatul hidayah dudun 1 pekan neglasari



3) Berdasarkan hasil evaluasi program bimbingan belajar:

- a) Kemampuan membaca: Sebanyak 70% peserta menunjukkan kemajuan yang nyata dalam kelancaran membaca.
- b) Kemampuan berhitung: Sekitar 65% anak dapat menyelesaikan soal Matematika dasar dengan lebih cepat dan tepat.
- c) Pemahaman materi pelajaran: Sekitar 60% anak berhasil menjawab pertanyaan terkait materi Bahasa Inggris dengan benar setelah mengikuti bimbingan

Aspek Akademik	Sebelum Program	Setelah Program	Persentase Peningkatan
Membaca	35% lancar	70% lancar	35%
Berhitung	40% lancar	65% lancar	25%
Pemahaman Materi Pelajaran	45% memahami	60% memahami	15%

4) Peningkatan Karakter dan Religiusitas

Melalui kegiatan TPA, anak-anak memperlihatkan perkembangan sebagai berikut:

PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) DAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK DI PEKON NEGLASARI

- a) Kedisiplinan: Sekitar 75% anak mampu mematuhi aturan serta menjalani jadwal belajar dengan tertib.
- b) Penguasaan Al-Qur'an: Sekitar 60% anak berhasil memahami huruf-huruf hijaiyah, dan lancar dalam membaca Al Qur'an.
- c) Kesadaran Beribadah: Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam melaksanakan shalat dan doa sehari-hari dengan lebih konsisten.

5) Kendala yang Dihadapi

Beberapa tantangan dalam pelaksanaan program meliputi:

- a) Fasilitas belajar yang terbatas, termasuk alat peraga, dan ruang belajar yang layak.
- b) Jumlah tenaga pengajar dan pengelola program yang sedikit, sehingga interaksi personal dengan anak-anak tidak selalu maksimal.
- c) Metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga sebagian anak membutuhkan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif.
- d) Metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga sebagian anak membutuhkan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif.

Berdasarkan temuan penelitian, pelaksanaan program Bimbingan Belajar (Bimbel) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Pekon Neglasari memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan anak, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter.

Bimbingan belajar (bimbel) terbukti efektif dalam menunjang perkembangan kemampuan akademik anak. Sesuai dengan teori konstruktivisme dari Piaget dan Vygotsky, anak memperoleh pembelajaran yang lebih baik melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Penyampaian materi yang selaras dengan kurikulum sekolah formal memudahkan anak memahami konsep-konsep yang sebelumnya sulit mereka kuasai.

TPA memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter dan tingkat religiusitas pada anak. Anak-anak yang berpartisipasi dalam TPA cenderung mengalami peningkatan disiplin, kesadaran spiritual, serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Temuan ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pengembangan akhlak dan religiusitas sejak usia dini.

Penggabungan Bimbingan Belajar (Bimbel) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memberikan efek yang seimbang antara kemampuan intelektual dan pembentukan karakter. Anak-anak tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik, menunjukkan bahwa pendidikan akademik dan pendidikan karakter saling mendukung satu sama lain.

Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Peran guru dan pengelola: Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kreativitas serta komitmen guru dalam melaksanakan program.
- b) Keterlibatan anak: Tingkat minat dan motivasi belajar anak menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan program.
- c) Peran orang tua: Anak-anak yang menerima dukungan belajar dari orang tua di rumah cenderung mengalami perkembangan yang lebih cepat.

Beberapa aspek yang layak untuk dibahas lebih lanjut antara lain:

1. Dampak Akademik Bimbel

Program bimbingan belajar menekankan penguatan materi pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah, termasuk Matematika, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Peningkatan kemampuan anak dalam membaca, berhitung, serta memahami materi menunjukkan bahwa kegiatan belajar tambahan di luar jam sekolah formal terbukti efektif. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa anak memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung, praktik, dan interaksi aktif.

Selain itu, metode pembelajaran di Bimbel yang bersifat lebih personal memungkinkan guru untuk menyesuaikan cara mengajar sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Pendekatan ini sangat penting karena setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Dengan perhatian yang diberikan secara individual, anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi dapat mengejar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teman-temannya.

2. Pengaruh TPA terhadap Pembentukan Karakter dan Religiusitas

TPA memiliki peran penting dalam membentuk karakter serta meningkatkan religiusitas anak. Anak-anak yang secara rutin mengikuti kegiatan TPA cenderung mengalami peningkatan dalam kedisiplinan, kemampuan

PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) DAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK DI PEKON NEGLASARI

membaca Al-Qur'an, dan kesadaran dalam menjalankan ibadah. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan pengembangan akhlak mulia, kedisiplinan, dan kesadaran spiritual sejak usia dini.

3. Implikasi Teoritis dan Praktis

Dari sisi teori, penelitian ini mendukung prinsip-prinsip pendidikan konstruktivis dan pendidikan karakter Islami, yang menekankan pentingnya penggabungan antara pembelajaran akademik dengan nilai-nilai moral. Sementara dari sisi praktik, penelitian ini menunjukkan bahwa program non-formal seperti Bimbingan Belajar (Bimbel) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dapat berperan sebagai media efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan anak-anak di daerah pedesaan.

dokumentasi pertemuan terakhir bimbel dan TPA Bersama mahasiswa KKN dan di temani oleh ibu lurah pekon neglasari



KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program Bimbingan Belajar (Bimbel) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Pekon Neglasari terbukti membawa pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak. Secara akademik, anak-anak memperlihatkan kemajuan dalam kemampuan membaca, berhitung, serta memahami materi pelajaran. Dari sisi pengembangan karakter dan religiusitas, TPA memiliki peran krusial dalam membentuk kedisiplinan, mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an, serta menumbuhkan kesadaran untuk beribadah sejak usia dini. Hasil tersebut menegaskan bahwa penggabungan antara pendidikan akademik dan pendidikan karakter yang berlandaskan religiusitas dapat menciptakan anak yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Keberhasilan program ini sangat ditentukan oleh peran aktif guru, partisipasi anak, dukungan dari orang tua, serta kerja sama antara masyarakat dan pengelola program.

Supaya program berjalan dengan lebih efektif, perlu dilakukan peningkatan pada fasilitas belajar, termasuk penyediaan ruang belajar yang lebih layak serta sarana pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif. Disarankan untuk menambah jumlah guru agar interaksi dengan siswa menjadi lebih mendalam. Selain itu, pendekatan pembelajaran sebaiknya dikembangkan secara inovatif agar dapat menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar anak. Diharapkan dukungan dari orang tua dan masyarakat terus ditingkatkan agar program ini dapat berkelanjutan. Untuk penelitian berikutnya, disarankan meneliti dampak jangka panjang program Bimbel dan TPA terhadap prestasi akademik formal anak serta perkembangan sosial dan keagamaan mereka, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran pendidikan non-formal di wilayah pedesaan.

DAFTAR REFERENSI

- Azhar, L., Kusumawati, W., & Handayani, F. T. (2020). Pengembangan Bimbingan Belajar Berbasis Lingkungan di MIM Juwiran, Juwiring, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 19-23.
- Azizah, W., Noor Annisa, Y., Ahna, D. N., & Hanik, E. U. (2025). Peran Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Siswa SD Nasima. *Fashluna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).

**PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) DAN
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) UNTUK
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK DI PEKON
NEGLASARI**

- Fatimah, B., Shomedran, & Saputra, A. (2025). Implementasi Program Bimbingan Belajar Indi's Course dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Desa Senuro. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2), 410–430.
- Fatmawati, S. (2025). Implementasi Program Pembelajaran di Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak. *Jurnal PGMI*, 5(1).
- Gunarto, B. H. (2023). Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini Multiperspektif. *Penerbit Litnus*. ISBN: 978-623-8301-83-6
- Handayani, E. S. (2022). Bimbingan Belajar melalui Penanaman Karakter pada Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2).
- Mumtazah, M. (2025). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami di TPA Darussalam Desa Kagokan. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 2(3), 104-109.
- Nurjayanti, D. (2024). Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di Rusunawa Jurug Surakarta. *Jurnal Kumara*, 5(2).
- Safira, R. R., Callista, N. C., Mahardika, A. S., Apriliyanti, I., & Nurrohim, A. (2025). Peran TPA dalam Membentuk Karakter Islami Anak melalui Pembelajaran Al-Qur'an. *Litera Akademika*, 2(3), 336-350.
- Sari, A. M. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Agama untuk Membentuk Karakter Religius Anak Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1).